



Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

Overall Similarity: **19%**

Date: Sep 21, 2021

Statistics: 615 words Plagiarized / 3164 Total words

Remarks: Low similarity detected, check your supervisor if changes are required.

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA TAHUN PELAJARAN 2020/2021 EVA ERNALIS 1786206025 Artikel Ilmiah ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA PACITAN 2021 HALAMAN PERSETUJUAN ARTIKEL SKRIPSI PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA TAHUN PELAJARAN 2020/2021 OLEH EVA ERNALIS NIM.1786206025 Telah Disetujui untuk Diplubikasikan dan Diajukan Kepada Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pacitan, 18 Agustus 2021 Pembimbing I Pembimbing II PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA Eva Ernalis¹, Mega Isvandiana P., S.Pd., M.Si. I², Sugiyono, M.Pd. I³ 1Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan Email : evaernalis325@gmail.com 2Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan Email : megapurnamasari1986@gmail.com 3Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan Email : sugiyono@gmail.com Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring di SDN Widoro Pacitan, serta untuk mengetahui kesulitan orang tua dalam pembelajaran daring di SDN Widoro Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa dan guru wali kelas IV. Pengumpulan data diambil melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Penulis berperan sebagai pewawancara langsung untuk menggali data melalui orang tua dan guru wali kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di SDN Widoro Pacitan yaitu orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.

Kesulitan orang tua dalam pembelajaran daring di SDN Widoro yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak; tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara daring terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak; kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan; jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. Kata Kunci:

Partisipasi Orang Tua, Minat dan Prestasi, Pembelajaran Daring. Abstract: This study aims to determine parental participation in increasing student interest and learning achievement in online learning at SDN Widoro Pacitan, and to find out the difficulties of parents in online learning at SDN Widoro Pacitan for the academic year 2020/2021. This research is a qualitative research using a descriptive approach. The subjects in this study were parents of students and homeroom teachers for fourth grade. Data collection was taken through interviews, observations, questionnaires and documentation. The author acts as a direct interviewer to collect data through parents and homeroom teachers for fourth grade. The results showed that parental participation in increasing student interest and learning achievement in online learning at SDN Widoro Pacitan, namely parents carried out two roles at once, first as parents and second as teachers at home; provide facilities and infrastructure for children; give encouragement; motivation; directing children according to the talents and interests of each child. The difficulty of parents in online learning at SDN Widoro, namely the educational background of parents affects the level of ease and difficulty of parents in educating their children; the economic level of parents influences the online learning process, especially in terms of facilitating children's online learning; difficulty dividing time between children and work; The number of family members also affects parents in providing guidance to children in learning at home. Keywords: Parental Participation, Interests and Achievements, Online Learning

PENDAHULUAN Pendidikan adalah pondasi utama bagi tumbuh kembang generasi muda Indonesia (Wulandari dan Kristiawan, 2017). Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menyiapkan generasi dimasa yang akan datang. Kualitas pendidikan menjadi salah satu

faktor yang berpengaruh dalam perbaikan dinamika permasalahan yang ada dalam masyarakat di masa depan. Berdasarkan uraian di atas tersirat bahwasannya pendidikan senantiasa diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, baik secara individu maupun kelompok dalam masyarakat. Diperlukan pendidikan yang baik agar dapat menjadi aset masa depan. Pendidikan dapat dipandang sebagai investasi “modal manusia” karena pendidikan yang baik merupakan kunci untuk mengamankan masa depan dan meraih kesuksesan (Aulia, 2018). 7Upaya untuk meningkatkan daya saing bangsa harus dilakukan melalui investasi sumber daya manusia yang bermutu tinggi (Rusdarti, 2017).

Menurut Marisyah, et al. (2019) konsep pendidikan dari Ki Hajar Dewantara mengajarkan pentingnya sistem Tri Pusat pendidikan yang saling berkaitan yaitu pendidikan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat yang saling berpengaruh pada pembentukan watak dan kepribadian anak. Oleh sebab itu, peranan orang tua pada pendidikan anak menjadi hal yang penting dan utama, baik dalam segi proses belajar maupun prestasi akademik, sikap (moral), pengetahuan, dan keterampilan. Partisipasi orang tua secara penuh dalam pendidikan akan memberikan motivasi dan semangat positif yang akan mensukseskan proses pendidikan anak. Partisipasi orang tua akan membantu guru lebih bertanggung jawab dalam proses pendidikan anak dan hubungan orang tua dengan anaknya menjadi lebih dekat dan harmonis (Tarsilla dan Lydia, 2014: 421). Orang tua yang mengikuti perkembangan anak mereka lebih dekat, mereka mengetahui dengan siapa anak-anaknya menghabiskan waktu mereka di sekolah, di luar sekolah, dan bermain dimana saja maka orang tua tersebut terlibat secara mendalam dengan pendidikan anak mereka dan hal tersebut memiliki efek yang positif dalam pencapaian akademik siswa di sekolah (Erlensdottir, 2010: 82). Menurut Ulfah, (2015: 82-84) Beberapa peran keluarga, yakni: (1) menurunkan sifat biologis atau susunan anatomi melalui hereditas, menurunkan susunan urat syaraf, kapasitas intelegensi, motor and sensory equipment, (2) memberikan dasar-dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Sementara orang tua memiliki

tanggung jawab pendidikan terhadap anaknya, yaitu: (1) melihara dan membesarkannya, (2) melindungi dan menjamin kesehatannya, (3) mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya, (4) membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhir hidup muslim. Namun yang terjadi, banyak orang tua yang hanya melimpahkan pendidikan anak kepada guru di sekolah. Orang tua beralasan karena bekerja mencari nafkah untuk kebutuhan keluarga. Hal ini mungkin karena orang tua tidak memahami hakikat pendidikan anak dalam keluarga dan pentingnya peran orang tua dalam membentuk pribadi anak dalam keluarga. Bertambahnya peran wanita yang tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga meniti karirnya sendiri memberikan keterbatasan waktu bagi pendidikan anak di rumah. Sehingga bagi mereka tantangan cukup besar dalam melakukan peran menjadi rekan dan bermitra dengan sekolah sebagai bentuk keterlibatan di sekolah. Comer dan Haynes (1997) menyatakan bahwa pola kehidupan modern tampaknya cukup menyulitkan seorang tua untuk melakukan kemitraan. Selain dari pihak orang tua yang memiliki keterbatasan waktu, kendala juga muncul dari pihak sekolah, diantaranya para guru enggan berkolaborasi dengan orang tua disebabkan guru terbiasa melakukan pekerjaannya tanpa bantuan orang tua, guru sudah dibebankan pada kegiatan mengajar sehingga seringkali tidak mau disibukkan dengan kegiatan kemitraan. Beberapa guru menganggap kehadiran orang tua mengancam mereka, jam kerja guru tidak memasukkan kegiatan kemitraan bersama orang tua, guru merasa isu pentingnya pendidikan telah disampaikan pemerintah, sehingga mereka beranggapan hal tersebut sudah lebih dari cukup, guru menyadari betapa cepatnya perubahan dan bagaimana menanggapi hal tersebut, sedangkan orang tua biasanya kurang sensitif terhadap hal bersangkutan, guru tidak tanggap tentang kenyataan orang tua yang paham mengenai pekerjaannya namun belum tentu paham mengenai peran pendidikan. Penelitian mengenai partisipasi orang tua di sekolah pada pendidikan anak di sekolah dasar ini penting karena dampaknya terhadap pencapaian prestasi siswa sangat kuat dan positif, bukan hanya dalam prestasi akademiknya semata tetapi juga pada prestasi non

akademik siswa, karena saat ini para siswa membutuhkan kehadiran orang tua di sekolah sebagai dukungan dan kepedulian terhadap pendidikan mereka. Apabila diketahui strategi dan cara untuk meningkatkan partisipasi orang tua di sekolah sebagai bentuk keterlibatan mereka maka sekolah maupun orang tua dapat merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi cara bentuk kemitraan yang sinergi antara mereka, pada akhirnya turut serta dalam memajukan program pendidikan nasional.

METODE PENELITIAN Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 15), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pada penelitian dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: (1) menyusun panduan wawancara dan daftar pengamatan (checklist) atau pedoman observasi, (2) melakukan wawancara kepada guru, kepala sekolah, orang tua dan siswa serta pengamatan langsung pada proses pembelajaran untuk memperoleh data tentang partisipasi orang tua terhadap minat dan prestasi belajar siswa, (3) melakukan analisis data. Berknaan dengan itu, data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL 1. Hasil Observasi

1) **Observasi Orang Tua**

a) Terdapat beberapa orang tua yang belum ikut berpartisipasi terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa, dikarenakan ada beberapa orang tua yang tidak peduli dengan anaknya dan juga terdapat beberapa orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya.

b) Masih banyak orang tua yang tidak terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran daring, sebab orang tua terkadang masih sibuk dengan urusannya sendiri.

c) Terdapat beberapa orang tua yang memberikan motivasi belajar terhadap anak saat pelaksanaan pembelajaran daring, mengingat ada orang tuanya yang peduli terhadap anaknya juga ada beberapa yang membiarkannya.

2) **Observasi Guru**

a) Guru selalu ikut serta dalam upaya peningkatan minat dan prestasi belajar siswanya.

b) Guru selalu memberikan motivasi

belajar terhadap siswa pada saat pembelajaran daring. c) Guru selalu bekerja sama dengan orang tua guna untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. 3) Observasi Siswa a) Terdapat beberapa siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran daring, mengingat di usia SD anak-anak masih mau seenaknya saja. b) Siswa selalu menerima motivasi belajar dari guru dan orang tua selama pembelajaran daring. c) Terdapat beberapa siswa yang mendapatkan fasilitas belajar guna terlaksananya pembelajaran daring, mengingat beberapa orang tua yang kurang mampu.

2. Hasil Wawancara 1) Data Wawancara Orang Tua a) Subjek 1 Wawancara dilakukan kepada AF sebagai orang tua siswa kelas IV. Wawancara mengenai partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa. Wawancara ini guna mengetahui seberapa besar partisipasi orang tua terhadap anaknya. Seperti yang diungkapkan AF: "Selalu memberi dukungan dan motivasi kepada anak, dan juga memberi arahan serta mengajak anak berkomunikasi". Menurut AF partisipasi orang tua sangat dibutuhkan sekali, apalagi pada saat pembelajaran daring seperti ini. Terdapat beberapa anak yang susah untuk diatur, dan juga orang tua yang terkadang membiarkan anaknya. Hal-hal yang dilakukan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa diantaranya: melakukan pengawasan terhadap anak, menanyakan aktivitas anak, memberikan fasilitas untuk menunjang peningkatan minat belajar, mengatur jam belajar anak dan menegur anak ketika melakukan kesalahan.

2) Data Wawancara Guru Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV pada hari Selasa, 14 Juli 2021, yaitu Bapak Muntolib, S.Pd (M). Wawancara dilakukan melalui media sosial WhatsApp. Hal ini dilakukan karena keterbatasan peneliti dan keadaan yang sedang tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka dengan responden, karena adanya wabah COVID-19 serta pemberlakuan penerapan kegiatan masyarakat (PPKM). Sehingga, membuat peneliti harus melakukan teknik pengumpulan data melalui media sosial. Seperti yang diungkapkan M "Faktor yang mempengaruhi peningkatan minat belajar dari orang tua banyak mbak, misalkan kepedulian orang tua terhadap sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran daring, seperti hp, paket data, pendampingan orang tua saat belajar dll..." Menurut M partisipasi orang tua sangat dibutuhkan pada saat

pembelajaran daring seperti ini. Guna meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Hal-hal yang dilakukan orang tua terhadap anaknya pada saat pembelajaran daring yaitu mendampingi anaknya pada saat pembelajaran berlangsung. 3) Data Wawancara Siswa 1) Subjek 1 Wawancara dilakukan kepada FA sebagai siswa kelas IV. Wawancara mengenai partisipasi orang tua pada saat pembelajaran daring untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. FA paham akan keikutsertaan partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring saat ini. Sebagaimana FA sangat membutuhkan dukungan dari orang tua. 2) Seperti yang diungkapkan FA "Orang tua saya melakukan pengawasan terhadap kegiatanku, selalu menanyakan aktivitas saya, diberi kebebasan mengungkapkan pendapat dan selalu memfasilitasi saya untuk berjalannya pembelajaran daring". Menurut FA bimbingan dan dukungan orang tua sangatlah penting bagi peningkatan minat dan prestasi pada saat pembelajaran daring. Orang tua FA juga selalu memperhatikan FA pada saat pembelajaran daring berlangsung. PEMBAHASAN 1. Bentuk-bentuk Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Hasil Penelitian ini relevan dengan penelitian Septhevian (2014). Hal ini juga sesuai dengan teorinya Eptein (2004: 10-14). Berdasarkan hasil analisa data diperoleh data bahwa bentuk-bentuk partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar Terdapat beberapa bentuk-bentuk partisipasi orang tua diantaranya yaitu parenting, berkomunikasi, pengambilan keputusan dabelajar dirumah. Peneliti juga melakukan observasi secara tertutup untuk mengetahui kondisi orang tua apakah sudah berpartisipasi kepada anak atau belum. Peneliti juga melakukan wawancara guna untuk mengetahui minat dan prestasi belajar siswa yang nantinya dapat digarisbesar dari berbagai data yang diperoleh. 4) Pernyataan tersebut dirasa belum kuat dan valid oleh peneliti yang kemudian memutuskan untuk melakukan proses wawancara sebagai bentuk pengumpulan data yang nantinya berguna sebagai pendukung hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti selama proses observasi berlangsung. 5) Dari apa yang ditemui peneliti selama kegiatan observasi pada orang tua didapatkan beberapa data mengenai partisipasi orang tua yakni mengenai cara komunikasi orang tua kepada anak, komunikasi tersebut berupa tentang kegiatan dan tanggung jawab anak ketika di sekolah maupun di

rumah. Komunikasi merupakan bagian dari partisipasi, sehingga didapatkan data bahwa keseluruhan dari masing-masing orang tua siswa saling menjaga komunikasi apapun kondisi kesibukan orang tua. 2. Tingkat Partisipasi Orang Tua Di Sekolah Hasil Penelitian ini relevan dengan penelitian Kristiani (2016). Berdasarkan hasil analisa data diperoleh hasil bahwa tingkat partisipasi orang tua rata-rata orang tua ikutserta dalam proses pembelajaran daring. Keikutsertaan orang tua dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi serta mampu untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Ada bermacam-macam tingkatan partisipasi orang tua dalam peningkatan minat belajar siswa. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi orang tua antara lain sekolah harus benar-benar menunjukkan kesungguhan usahanya untuk memperoleh prestasi peserta didik, guru melakukan bimbingan terhadap peserta didiknya, tidak hanya guru orang tua pun ikutserta dalam membimbing, mengarahkan dan meningkatkan minat belajar. Diperoleh data yang mendukung supaya data lebih valid yaitu adanya wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas siswa. Hal ini diperoleh data mengenai prestasi akademik siswa di sekolah. Pernyataan tersebut didukung dengan adanya penjelasan bahwa siswa-siswi yang peneliti jadikan subjek penelitian ini memiliki potensi dan keahlian dibidang akademik. Pernyataan guru juga menyebutkan bahwa siswa-siswi termasuk siswa yang aktif ketika pembelajaran di kelas, sehingga adanya timbal balik antara guru dan siswa dinilai guru merupakan nilai keaktifan. Upaya ini memberikan kesinambungan terhadap prestasi akademik siswa yang diperoleh dari hubungan orang tua, guru dan siswa. Ketiganya saling mengisi dan terisi. Partisipasi orang tua yang menjadi pengaruh besar siswa, sehingga dapat meningkatkan minat dan prestasi belajarnya dibuktikan oleh masing-masing orang tua pada pengawasan disetiap aktivitas siswa. 4. Peran gurupun menjadi penguat karakter siswa yang dibuktikan dengan seluruh motivasi dan arahan terhadap siswa, sehingga kesinambungan tersebut dapat mewujudkan visi dan misi sesuai dengan perannya. 3. Dampak Partisipasi Orang Tua Hasil Penelitian ini relevan dengan penelitian Kurliyatin, dkk (2017). Berdasarkan hasil analisa data diperoleh hasil bahwa dampak partisipasi orang yang peneliti amati pada saat pembelajaran daring

memiliki dampak yang positif dan negatif. Dampak positifnya salah satunya yaitu orang tua ikutserta dalam pelaksanaan pembelajaran daring anaknya, orang tua selalu membimbing, mengarahkan anaknya, menanyakan tugas pada saat pembelajaran daring. Sedangkan dampak yang negatif salah satunya ada beberapa orang tua yang tidak berpartisipasi dalam pembelajaran daring, faktor pekerjaan orang tua, mengabaikan, sibuk dengan urusannya sendiri dan tidak peduli akan peningkatan minat dan prestasi anaknya.

Partisipasi orang tua dilihat dari faktor pendidikan, pekerjaan, dan usia orang tua yang berbeda-beda juga berdampak pada peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

Keterlibatan orang tua sangat penting karena akan berpengaruh positif bagi keberhasilan dan kemajuan pendidikan anak. Hubungan antara orang tua dengan sekolah akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari sekolah/guru dalam hal pendidikan anaknya. Selain itu juga akan dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi anak baik menyangkut kedisiplinan, kerajinan, tingkat kemampuan dan lain-lain.

Karena itu kerja sama orang tua dan sekolah sangat mendukung akan keberhasilan pendidikan anak. Orang tua sebagai pendidik sekaligus membimbing, memotivasi, menyuruh, bahkan menegur anak untuk belajar agar dapat hasil dengan baik. Berkenaan dengan itu pula orang tua perlu membantu kegiatan belajar dan mengevaluasi hasil belajar yang diperoleh anak. Hal-hal tersebut hendaknya menjadi perhatian orang tua, karena partisipasi orang tua mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan anak.

SIMPULAN Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di BAB IV disimpulkan

2 bahwa: 1) Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di SDN Widoro berbeda jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. 1) Orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. 2) Kesulitan yang Dihadapi Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di SDN Widoro yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak; tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara

daring terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak; kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan; jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. SARAN Berdasarkan

hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu: 1) Saran untuk Orang Tua: (a) Orang tua diharapkan dapat membimbing anak sesuai kebutuhan anak dalam pembelajaran daring. (b) Orang tua diharapkan dapat menyediakan fasilitas penuh dalam pelaksanaan pembelajaran daring. (c) Orang tua diharapkan dapat menyediakan waktu untuk memberikan pendampingan serta bimbingan kepada anak. (d) Orang tua diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. 2) Saran untuk Guru. Guru kelas diharapkan dapat memantau serta dapat melakukan kerja sama bersama orang tua dengan baik. Sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai meskipun dilaksanakan secara daring. 3) Saran untuk Siswa. Siswa diharapkan memiliki semangat dan mampu mengikuti pembelajaran daring dengan baik agar tetap dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. 4) Saran untuk Peneliti Lain. Penelitian ini telah dilakukan dengan sistematika dan metode penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini dapat ditindak lanjuti oleh peneliti lain dengan lebih cermat dan lebih luas terkait lokasi penelitian maupun materi. Peneliti berharap apa yang telah diteliti dapat memberikan manfaat kedepannya baik untuk orang tua, guru dan peneliti. DAFTAR PUSTAKA Aditya, I Gede, dkk. 2013. Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Mendidik Di Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Singaraja: Jurnal Pendidikan Ekonomi Ganesha. Vol. 3(1). ISSN 2599-1426.

<http://dx.doi.org/10.23887/jjpe.v3i1.1270> Prasetyo, Ade Ma'ruf. 2018. Peningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Permainan Ular Tangga. Sentolo: Basic Education. Vol. 7(42). Hal. 1-11. Achru, Andi. 2019. Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. Makassar: Jurnal Idaarah. Vol. 3(2). Hal. 205-215 Mustofa&Roniwijaya. 2014. The Effect of Industrial Work Performance Practice and Performance Automotive Electrical Prakti entrepreneurial and Against Interests Automotive Mechanics Class XII Smk Diponegoro

Depok Sleman. Sleman: Jurnal Taman Vokasi. Vol. 1(2). ISSN 2579-4159.

<http://dx.doi.org/10.30738/jtv.v1i2.98> Yuspida, dkk. 2014. Peningkatan Minat Pembelajaran

Ipa Pada Siswa Kelas V Menggunakan Metode Eksperimen Di SDN 02 Sanggau. Pontianak:

Fakultas Keguruan Dan **Ilmu Pendidikan Universitas** Tanjungpura. Vol. 3(1).

ISSN: 2715-2723. <http://repository.stkippacitan.ac.id> 1

Sources

1	http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9839/ INTERNET 6%
2	https://www.researchgate.net/publication/348932412_Manajemen_Stres_Orangtua_Dalam_Pendampingan_Pembelajaran_Daring INTERNET 5%
3	https://www.researchgate.net/publication/342894160_Hubungan_Perhatian_Orang_Tua_Terhadap_Hasil_Belajar_Kognitif_Siswa INTERNET 3%
4	https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/269/2/HENI%20FITRIA_PGSD_AR2020.pdf INTERNET 2%
5	https://katolisitas.org/peran-orang-tua-dalam-pembinaan-iman-anak/ INTERNET 2%
6	https://www.academia.edu/42674237/Makalah_ilmu_pendidikan_tentang_hubungan_timbal_balik_antara_keluarga_sekolah_dan_masyarakat INTERNET 1%
7	http://lib.unnes.ac.id/35196/1/UPLOAD_MIFTAKHUL.pdf INTERNET 1%